

## **ABSTRAK**

### **STUDI DESKRIPTIF: STRES PADA WARIA**

**Vicky Diah Kumalasari**

**009114014**

**Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma**

**Yogyakarta**

**2005**

Waria sebagai representasi masyarakat marginal kerap kali tersingkir dari pola hidup masyarakat seperti pada umumnya. Masalah ini disebabkan oleh adanya ketidakselarasan antara identitas seksual dan identitas gender yang terdapat dalam tubuh waria. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap stres yang terjadi pada waria.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan. Subyek penelitian ini adalah 3 waria yang berpenampilan sebagai wanita dalam kesehariannya, telah melakukan pengubahan pada bagian tubuh yang menjadi ciri seksual (payudara atau alat kelamin), serta merupakan anggota dari komunitas masyarakat marginal.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penyebab stres secara internal pada waria adalah gugatan batin atas ketidakselarasan identitas seksual dan identitas gender. Penyebab yang berasal dari lingkungan eksternal adalah kurangnya penerimaan keluarga dan masyarakat yang berimplikasi pada keterasingan waria, keterbatasan kesempatan dalam bidang pendidikan, ketiadaan lapangan pekerjaan bagi waria, serta persaingan dalam komunitas waria sendiri. Stres tersebut secara umum menimbulkan tendensi negatif dalam tubuh kaum waria. Waria terkadang mengalami gangguan kesehatan seperti mual, pusing, sariawan, meriang, panas dingin, keringat berlebihan, jantung berdebar, dan demam. Waria juga mengalami masalah psikologis seperti rasa bersedih yang berkepanjangan dan ragu-ragu, emosi labil, sulit berkonsentrasi, tidak percaya diri, mudah marah, curiga, dan memiliki kecenderungan agresivitas yang tinggi. Perilaku waria pun cenderung menyimpang seperti prostitusi, konsumsi alkohol dan narkoba, perjudian, serta tindak kekerasan terhadap orang lain.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTIVE STUDY: STRESS ON TRANSSEXUALS**

**Vicky Diah Kumalasari**

**009114014**

**Faculty of Psychology, Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2005**

Transsexuals as the representatives of marginal society are often shoved aside from society's life style in general. This problem is caused by the incongruence between the sexual identity and the gender identity that exists in the transsexuals' body. This research aims to investigate the stress that happens on the transsexuals.

This research is a descriptive qualitative research which collects the data through interview and observation. The subjects of this research are 3 (three) transsexuals who perform as a woman in their daily activities, have had an operation to change the physical sexual characteristics, and are members of marginal community.

This research shows that the internal source of stress is the incongruence between sexual identity and gender identity itself. The external sources are the lack of acceptance from the family and society which affect transsexuals to be alienated by the society, the lack of chance in both education and occupation, and also the competition in their own community. The effects of the stress tend to be negative. Transsexuals experience physiological deviations that are indicated by queasy, dizziness, sprue, fever, cold and hot alternatingly, heart beats faster, and over sweating. The second is psychological deviations such as being in continuous sorrow and doubtful, emotionally unstable, moody, distrustful, unconfident, difficult to concentrate, and high tendency of aggressivity. These conditions appear as behavior deviations such as prostitution, alcohol consumption, drugs abuse, gambling, and violence to other people.